

BAB II

SEKILAS KABUPATEN BOGOR DAN APLIKASI PBB MOBILE

2.1 Gambaran Umum Kabupaten Bogor

Nama Bogor menurut berbagai pendapat bahwa kata Bogor berasal dari kata “*Buitenzorg*” nama resmi dari Penjajah Belanda. Pendapat lain berasal dari kata “*Bahai*” yang berarti Sapi, yang kebetulan ada patung sapi di Kebun Raya Bogor. Sedangkan pendapat ketiga menyebutkan Bogor berasal dari kata “*Bokor*” yang berarti tunggul pohon enau. Dalam versi lain menyebutkan nama Bogor tertulis “*Hoofd Van de Negorij Bogor*” yang berarti kurang lebih Kepala Kampung Bogor. Kampung Bogor terletak di dalam lokasi Kebun Raya Bogor yang mulai dibangun oleh C.G.K. Reinwardt pada tahun 1817. Kini, Pusat Pemerintahan Kabupaten Bogor berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 1982, telah dipindahkan dan ditetapkan di Cibinong. Maka dari itu pusat kegiatan pemerintahan Kabupaten Bogor menempati Kantor Pemerintahan di Cibinong sejak tahun 1990. Kabupaten Bogor mempunyai motto yaitu TEGAR BERIMAN, kata tersebut merupakan singkatan dari Tertib, Segar, Bersih, Indah, Mandiri, Aman dan Nyaman.¹

Selain mempunyai motto, Kabupaten Bogor juga mempunyai Visi dan Misi, Pemerintah Kabupaten Bogor melalui Bupati dan Wakil Bupati mempunyai visi yaitu mewujudkan kabupaten termaju, nyaman dan berkeadaban. Dalam upaya mewujudkan visi tersebut, Pemerintah Kabupaten

¹ ‘Bogorkab.Go.Id’ <<https://bogorkab.go.id/pages/sejarah-kabupaten-bogor>>.

Bogor menjalankan misi dan berbagai kegiatan, seperti dalam rangka mewujudkan masyarakat yang berkualitas, pemerintah mengadakan pengembangan sekolah inklusif untuk menjamin layanan pendidikan yang merata bagi seluruh masyarakat Kabupaten Bogor, untuk menjamin perekonomian yang merata, pemerintah berfokus kepada pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah dengan memfasilitasi Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, serta Desain dan Teknologi. Untuk pembangunan yang merata, Bupati serta Wakil Bupati Kabupaten Bogor mengadakan Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) RKPD yang fokus pada tiga permasalahan yaitu pertumbuhan ekonomi, kemiskinan dan pengangguran. Misi yang terakhir mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, salah satu contoh yang menonjol adalah dengan berinovasi membuat aplikasi PBB Mobile, dimana diharapkan aplikasi ini membantu masyarakat khususnya Wajib Pajak agar lebih mudah mengakses informasi pajak, tentunya bukan hanya dari segi pajak yang pemerintah perhatikan, Pemerintah Kabupaten Bogor juga sudah mulai membuka gerai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DISDUKCAPIL) didalam Mall Pelayanan Publik dengan mencontoh Ibukota Jakarta agar pemerintah dapat melayani pembuatan E-KTP, KIA, KK dan Akta Kelahiran bagi kemudahan masyarakat Kabupaten Bogor.

2.1.1 Kondisi Geografis dan Wilayah Administratif Kabupaten Bogor

Secara geografis Kabupaten Bogor memiliki wilayah seluas $\pm 2.664 \text{ km}^2$, terletak di provinsi Jawa Barat, Indonesia. Disebelah utara, berbatasan dengan Kabupaten Tangerang dan Kota Depok, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Lebak, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Karawang dan Kabupaten Cianjur, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Sukabumi dan Kabupaten Cianjur, lalu yang terakhir di bagian tengah berbatasan dengan Kota Bogor.²

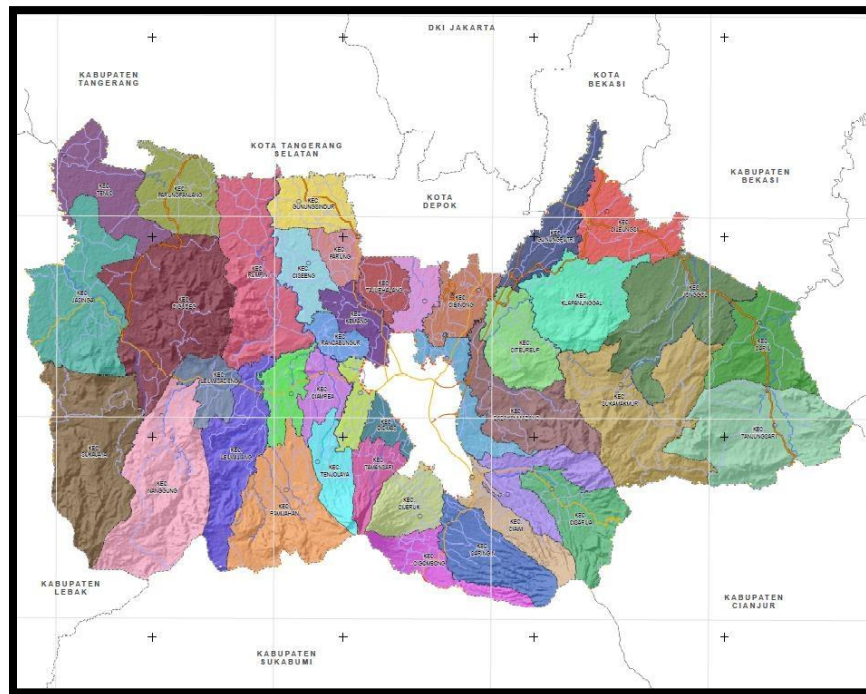
Kondisi morfologi Kabupaten Bogor sebagian besar berupa dataran tinggi, perbukitan dan pegunungan dengan batuan penyusunnya didominasi oleh hasil letusan gunung, yang terdiri dari andesit, tufa dan basalt. Gabungan batu tersebut termasuk dalam sifat jenis batuan relatif lulus air dimana kemampuannya meresapkan air hujan tergolong besar. Jenis pelapukan batuan ini relative rawan terhadap gerakan tanah bila mendapatkan siraman curah hujan yang tinggi. Selanjutnya, beberapa wilayah rawan terhadap tanah longsor. Secara klimatologi, wilayah Kabupaten Bogor termasuk iklim tropis sangat basah di bagian Selatan dan iklim tropis basah di bagian Utara, dengan rata-rata curah tahunan $2.500 - 5.00 \text{ mm/tahun}$, kecuali di wilayah bagian utara dan sebagian kecil wilayah timur curah hujan kurang dari 2.500 mm/tahun . Suhu rata-rata di wilayah Kabupaten Bogor adalah $20^\circ - 30^\circ\text{C}$, dengan suhu rata-rata tahunan sebesar 25° . Kelembaban udara 70% dan

² 'Bogorkab.Go.Id' <<https://bogorkab.go.id/pages/letak-geografis>> [accessed 12 January 2023].

kecepatan angin cukup rendah, dengan rata-rata 1,2 m/detik dengan evaporasi di daerah terbuka rata-rata sebesar 146,2 mm/bulan.³

Sedangkan secara hidrologis, wilayah Kabupaten Bogor terbagi kedalam 7 (tujuh) buah Daerah Aliran Sungai (DAS) yaitu: (1) DAS Cidurian; (2) DAS Cimanceuri; (3) DAS Cisadane; (4) DAS Ciliwung; (5) Sub DAS Kali Bekasi; (6) Sub DAS Cipamingkis; dan (7) DAS Cibee. Selain itu juga terdapat 32 jaringan irigasi pemerintah, 794 jaringan irigasi pedesaan, 93 situ dan 96 mata air.

Gambar 1 Peta Kabupaten Bogor



Sumber : <https://bogorkab.go.id/pages/letak-geografis>

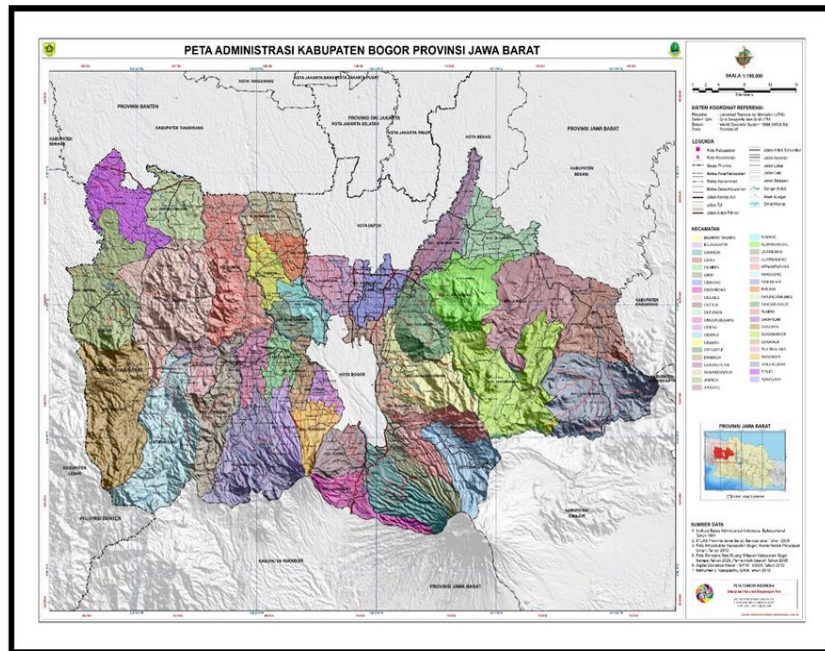
Kabupaten Bogor memiliki wilayah yang unik yakni, mengelilingi Kota Bogor yang perbandingannya sangat kecil jika dibandingkan Kabupaten

³ 'Bogorkab.Go.Id'.

Bogor (Kota Bogor berwarna putih ditengah) Kabupaten Bogor Terdiri atas empat wilayah, yaitu:

1. Wilayah Timur, berbatasan dengan Kabupaten Karawang, Kabupaten Cianjur dan Kabupaten Purwakarta;
2. Wilayah Barat, berbatasan dengan Kabupaten Lebak;
3. Wilayah Tengah, berbatasan dengan Kota Bogor.
4. Wilayah Selatan, berbatasan dengan Kabupaten Sukabumi dan Kabupaten Cianjur;

Gambar 2 Peta Administrasi Kabupaten Bogor



Gambar 1 Peta Administrasi Kabupaten Bogor

Kelurahan (total 428 Desa/Kelurahan), secara Administratif, Kabupaten Bogor terdiri dari 411 Desa dan 17 Kelurahan (total 428

Desa/Kelurahan), 3.768 RW dan 14.951 RT yang tercakup dalam 40 Kecamatan. Berdasarkan karakteristik wilayah dan untuk memudahkan pengembangannya, maka Kabupaten Bogor dibagi dalam 3 wilayah yaitu: “Bogor wilayah Barat, Tengah dan Timur.”⁴ Berdasarkan Peraturan Daerah No. 3 Tahun 2003 Tentang Pembentukan dan Perda No. 40 Tahun 2004 Tentang OTK Kecamatan Kabupaten Bogor Memiliki 40 Kecamatan.⁵

2.1.2 Kependudukan Kabupaten Bogor

Saat ini populasi penduduk di Kabupaten Bogor melebihi 5.000.000 Jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi, membuat Kabupaten Bogor menjadi Kabupaten dengan penduduk terbanyak di Indonesia. Berdasarkan data yang diambil dari Badan Pusat Statistik, Kabupaten Bogor, estimasi penduduk dan hasil sensus penduduk 2020 (september), jumlah penduduk Kabupaten Bogor di tahun 2020 sebanyak 5.427.068 jiwa, dengan kepadatan 1.817 jiwa/km², penduduk Kabupaten Bogor menjadi wilayah administrasi setingkat kabupaten dengan penduduk terbanyak di Jawa Barat dan bahkan di Indonesia. Berdasarkan jenis kelamin, jumlah penduduk laki-laki sebanyak 2.789.738 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk perempuan sebanyak 2.637.330 jiwa. Rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Bogor sebesar 105 laki-laki per 100 perempuan.⁶

⁴ ‘Bogorkab.Go.Id’.

⁵ bogorkab.go.id, ‘Peraturan Daerah No. 3 Tahun 2003 Tentang Pembentukan Dan Perda No. 40 Tahun 2004 Tentang OTK Kecamatan Kabupaten Bogor’ <[https://bogorkab.go.id/uploads/images/Bogorkab/perda 2003/3 Tahun 2003.pdf](https://bogorkab.go.id/uploads/images/Bogorkab/perda%202003/3%20Tahun%202003.pdf)>.

⁶ ‘Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor’ <<https://bogorkab.bps.go.id/>> [accessed 16 March 2023].

Tabel 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Bogor tahun 2021

NO	USIA	JUMLAH
1	0 - 4	411.583
2	5 - 9	513.668
3	10 - 14	500.757
4	15 - 19	405.088
5	20 - 24	484.483
6	25 - 29	465.285
7	30 - 34	434.073
8	35 - 39	440.532
9	40 - 44	400.024
10	45 - 49	371.472
11	50 - 54	299.094
12	55 - 59	223.585
13	60 - 64	161.120
14	65 - 69	102.426
15	70 - 74	56.259
16	75 - ~	57.682
TOTAL		5.327.131

Sumber : <https://bogorkab.bps.go.id/indicator/12/115/1/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin-di-kabupaten-bogor.html>

Berdasarkan tabel diatas, jumlah penduduk usia produktif berdasarkan pengelompokan usia produktif yaitu (15-64 tahun) jumlah penduduk usia produktif Kabupaten Bogor mencapai sebesar 3.684.756 Jiwa atau 69.16% dari keseluruhan jumlah penduduk. Kabupaten Bogor didominasi oleh dataran

tinggi, perbukitan, dan pegunungan yang mempengaruhi pekerjaan masyarakat, sebanyak 36.918 Jiwa atau sekitar 2.28% dari keseluruhan masyarakat Kabupaten Bogor yang memilih pekerjaan bertani dan berkebun yang cocok dengan daerah Kabupaten Bogor, Persentase pekerjaan terbanyak yaitu 26% atau sekitar 422.263 Jiwa memilih pekerjaan wiraswasta, hal ini dimanfaatkan dengan baik oleh Pemerintah Kabupaten Bogor dengan berfokus kepada pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah dengan memfasilitasi Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, serta Desain dan Teknologi.

2.2 Gambaran Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Bogor

Pengelola aplikasi PBB Mobile adalah Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah atau biasa disingkat BAPPENDA Kabupaten Bogor. Sesuai dengan namanya, BAPPENDA adalah badan yang bertugas mengurus pendapatan dalam hal ini perpajakan di Kabupaten Bogor. Tugas pokok dan fungsi pada Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Bogor dijabarkan dalam Peraturan Bupati No. 26 Tahun 2022, tugas Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Bogor yaitu membantu Bupati dalam melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan khususnya penunjang bidang pendapatan daerah.

BAPPENDA memiliki peran yang strategis, yakni di satu sisi merupakan pengelola pajak daerah dimana didalamnya BAPPENDA bertugas dalam penagihan pajak, pemrosesan permohonan keberatan, serta

melaksanakan pengelolaan data dan informasi obyek dan subyek pajak sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pajak Daerah, bahwa terdapat 10 (sepuluh) jenis pajak daerah yang dikelola oleh Kabupaten Bogor antara lain pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak parkir, pajak air tanah, BPHTB, pajak mineral bukan logam dan batuan serta pajak PBB P2. Disisi lain merupakan koordinator pendapatan daerah yang melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis daerah di bidang pendapatan, menjalin kerjasama dengan instansi terkait, dalam rangka pengembangan dan penggalian sumber-sumber pendapatan daerah, serta ikut bertanggung jawab atas keberhasilan penerimaan pendapatan daerah secara keseluruhan. Struktur organisasi Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Bogor adalah sebagai berikut :⁷

Gambar 3 Struktur Organisasi Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Bogor



Sumber : <https://bappenda.bogorkab.go.id/struktur-organisasi/>

Seperti yang terlihat pada Bagan Struktur organisasi Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Bogor, terdapat empat bidang yang dinaungi oleh Kepala Badan yaitu :

- 1. Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan Pendapatan Daerah**
- 2. Kepala Bidang Pendataan dan Penilaian**
- 3. Kepala Bidang Pelayanan dan Penetapan**
- 4. Kepala Bidang Penagihan, Keberatan dan Pengawasan Pendapatan Daerah**

Fungsi Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Bogor antara lain :

1. Penyusunan kebijakan teknis di bidang pengelolaan pendapatan daerah;

2. Pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang pengelolaan pendapatan daerah;
3. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang pengelolaan pendapatan daerah;
4. Pembinaan teknis penyelenggaraan fungsi-fungsi penunjang urusan pemerintahan daerah di bidang pengelolaan pendapatan daerah;
5. Pelaksanaan reformasi birokrasi;
6. Pelaksanaan administrasi Badan; dan
7. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai tugas dan fungsinya.⁸

Aplikasi PBB Mobile yang dikelola oleh Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Bogor dikelola langsung oleh satu bidang, yaitu Bidang Perencanaan dan Pengembangan Pendapatan Daerah. Didalamnya terdapat tiga sub-bagian yaitu :

- Sub Bidang Perencanaan, mempunyai tugas mengumpulkan, mengolah dan merumuskan bahan kebijakan teknis dalam rangka penggalian potensi pendapatan daerah.
- Sub Bidang Pengembangan, mempunyai tugas melaksanakan kerjasama dengan instansi terkait dalam rangka pengembangan dan penggalian sumber-sumber pendapatan daerah.

⁸ Badan Pendapatan Pengelolaan Daerah Kabupaten Bogor.

- Kelompok Substansi Pengelolaan Sistem Informasi, mempunyai tugas pengelolaan sistem informasi Pajak Daerah yang berbasis teknologi informasi. Hal ini menyangkut kepada pengembangan aplikasi PBB Mobile.

2.3 Gambaran Aplikasi PBB Mobile Kabupaten Bogor

Pemerintahan yang baik (*good governance*) merupakan *issue* yang paling hangat dalam sektor publik, oleh karena itu Kabupaten Bogor, melalui BAPPENDA (Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah) telah membuat suatu inovasi baru yang dimana ditujukan untuk mewujudkan *good governance* yang ada di Kabupaten Bogor dan juga memenuhi kebutuhan pelayanan publik yang diberikan kepada masyarakat Kabupaten Bogor. Pemerintah Kabupaten Bogor telah mengembangkan Aplikasi PBB Mobile yang mulai dibentuk ketika adanya Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 3 Tahun 2021 tentang Satuan Tugas Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (Satgas P2DD), Presiden Joko Widodo mengamanatkan implementasi elektronifikasi transaksi pemerintah daerah (ETPD), yang bertujuan untuk mempercepat implementasi digitalisasi transaksi keuangan daerah, merespon hal tersebut, Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah (BAPPENDA) Kabupaten Bogor mengembangkan aplikasi bernama PBB Mobile dengan tujuan membantu kebijakan Peraturan Bupati (PERBUP) Kabupaten Bogor nomor 54 tahun 2021 tentang pemberian Penghapusan Sanksi Administratif Piutang Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan, dan BAPPENDA selaku

sekretariat Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD) Kabupaten Bogor mengembangkan pengelolaan pajak berbasis digital ditengah penyebaran pandemi *Covid-19*. Aplikasi PBB Mobile sebagai inovasi pelayanan publik di bidang perpajakan ini diluncurkan oleh Bupati Bogor Ade Yasin pada 22 Desember 2021, aplikasi ini merupakan layanan dalam pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) di Kabupaten Bogor.

Tujuan utama Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah (BAPPENDA) Kabupaten Bogor mengembangkan aplikasi bernama PBB Mobile adalah untuk membantu kebijakan Peraturan Bupati (PERBUP) Kabupaten Bogor nomor 54 tahun 2021 tentang pemberian Penghapusan Sanksi Administratif Piutang Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan, dan mengembangkan pengelolaan pajak berbasis digital ditengah penyebaran pandemi *Covid-19*. Aplikasi ini memiliki kegunaan untuk mempermudah jika wajib pajak ingin melakukan cek pembayaran, cek pelayanan, dan juga daftar spt elektronik. Hal ini juga dapat mempermudah wajib pajak dikarenakan dapat diakses dengan mudah dimanapun dan kapanpun.

Aplikasi ini memiliki cakupan menu berupa PBB Online, Registrasi, Formulir SPOP (Surat Pemberitahuan Objek Pajak), Formulir LSPOP (Lampiran Surat Pemberitahuan Objek Pajak). Aplikasi ini memungkinkan wajib pajak akan memiliki SPPT (Surat Pemberitahuan Pajak Terutang) yang berbentuk elektronik. Hal ini juga bertujuan agar wajib pajak dapat dengan

mudah menyimpan SPPT dengan mudah dan mencegah terjadinya kehilangan SPPT. Penyampaian SPPT Elektronik ini akan disampaikan pada email masing-masing wajib pajak yang sudah terdaftar. Penyampainnya akan disamakan dengan SPPT PBB yang di cetak massal.⁹ Dengan demikian, pemerintah Kabupaten Bogor telah menciptakan suatu inovasi baru untuk mewujudkan *good governance* yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik yang diberikan kepada masyarakat dengan menciptakan aplikasi PBB Mobile dalam hal pengurusan administrasi perpajakan.

⁹ 'INOVASI : E-PBB KABUPATEN BOGOR – Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Bogor'.